

**PENGARUH KARAKTER POSITIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA MATERI PENGUKURAN LUAS MELALUI PENDEKATAN
KONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING**

Amriah^{1*}, Babang Robandi²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding Author: aamamriah565@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to (1) enhancing student,s positive character in Area Meassurement skills (2)white enhance students' skills in measuring area through the contextual teaching and learning approach (CTL), and (3) examine whether the contextual approach to the concept of area can improve students' learning outcomes. The method used is qualitative with a descriptive and inductive analysis approach as explained by Rahmat. The results of the study show that at the initial stage, teachers did not fully understand the CTL approach with an average document analysis score of 2, observations of student learning activities averaged 1.75, and student learning outcomes reached an average of 69, which did not meet the Minimum Completeness Criteria (KKM). After a series of interventions through the application of the CTL approach, the results of teacher document analysis increased to 3.75, observations of student learning activities reached an average of 3.73, and student learning outcomes increased significantly with an average of 87. This increase indicates that the CTL approach is effective in improving teacher understanding, student learning activity, and student learning outcomes on the concept of area measurement. With the achievement of significant improvement, this study was stopped at this stage.

Keywords: *Contextual learning, area measurement, CTL, learning outcomes, learning activities*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan karakter positif Siswa dalam Keterampilan pengukuran luas. Melalui pendekatan Kontekstual/CTL (2) meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan pengukuran luas melalui pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*), dan (3) mengkaji apakah pendekatan kontekstual pada konsep pengukuran luas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis induktif sebagaimana dijelaskan oleh Rahmat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal, guru belum sepenuhnya memahami pendekatan CTL dengan rata-rata skor analisis dokumen sebesar 2, observasi aktivitas belajar siswa rata-rata 1,75, dan hasil belajar siswa mencapai rata-rata 69, yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah dilakukan serangkaian intervensi melalui penerapan pendekatan CTL, hasil analisis dokumen guru meningkat menjadi 3,75, observasi aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 3,73, dan hasil belajar siswa meningkat signifikan dengan rata-rata 87. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

pendekatan CTL efektif dalam meningkatkan pemahaman guru, keaktifan belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada konsep pengukuran luas. Dengan tercapainya peningkatan yang signifikan, penelitian ini dihentikan pada tahap ini.

Kata Kunci: pembelajaran kontekstual, pengukuran luas, CTL, hasil belajar, aktivitas belajar

A. Pendahuluan

Matematika sangatlah penting untuk diajarkan karena sangat keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penguasaan materi dan cara pemilihan pendekatan atau teknik pembelajaran yang sesuai menentukan tercapainya tujuan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran itu, perlu disusun suatu strategi agar tujuan tercapai dengan optimal. Karakter Positif Modal untuk keberhasilan siswa di Sekolah tetapi juga fondasi bagi kehidupan mereka di masa depan, oleh karena itu peran guru, lingkungan dan masyarakat sangat penting dalam pembentukan karakter. Rendahnya Pemahaman konsep pengukuran Keliling dan Luas merupakan salah satu masalah yang harus diperbaiki. Prestasi hasil belajar matematika pada konsep Pengukuran Luas dengan rata-rata ulangan harian 30 siswa, 4 orang bernilai baik 12%, 11 orang bernilai cukup 38% dan 15 orang bernilai kurang 50%. Pembelajaran menggunakan media, menggunakan

pendekatan solusi yang tepat pada rendahnya pemahaman konsep Pengukuran Luas.

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang dipasilitasi untuk terjadi perubahan perilaku. Berpatokan pada teori pembelajaran tersebut dalam rangka memecahkan masalah Pengukuran Luas, peneliti mencoba menggunakan media lingkungan dengan pendekatan kontekstual di kelas V SDN Karyutama 1 Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Banten. Pendekatan kontekstual merupakan proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menerapkan materi yang dipelajari dan dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata.

Beberapa masalah dapat diungkapkan berdasarkan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika konsep pengukuran luas.

a) Apakah pendekatan kontekstual pada katakter positif siswa dapat

- meningkatkan keterampilan luas siswa
- b) Apakah pendekatan kontekstual pada konsep pengukuran luas dapat meningkatkan keterampilan pengukuran siswa.
- c) Apakah pendekatan kontekstual pada konsep pengukuran luas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- Tujuan Penelitian Tindakan
- Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:
- a) Meningkatkan karakter positif siswa pada keterampilan pengukuran luas
- b) Meningkatkan kemampuan siswa pada keterampilan pengukuran luas melalui pendekatan kontekstual.
- c) Apakah pendekatan kontekstual pada konsep pengukuran luas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Kualitatif

Peneliti memakai desain kualitatif deskriptif. Menurut Rahmat (2009:1) penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis

dengan pendekatan induktif. Pendekatan ini membahas secara holistik (keseluruhan) latar belakang dari individu. Basrowi & Suwandi (Fadli, 2021:34) "metode kualitatif bertujuan untuk mengungkap secara komprehensif, detail, menyeluruh dan valid secara ilmiah individualitas yang ada pada individu, kelompok, komunitas atau organisasi dalam kehidupan sehari-harinya". Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2009:4) berpendapat yakni kualitatif ialah cara hidup yang khas dalam ilmu-ilmu sosial, pada dasarnya didasarkan pada pengamatan manusia, berhubungan dengan orang-orang dalam dialog dan ekspresi". Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya fakta yang dianalisis bersifat deskriptif, tidak lagi berupa angka-angka tetapi berupa kata-kata, gambar, grafik dan kalimat. Studi kasus ialah jenis pada penelitian ini. Arikunto (2010:185) mengemukakan bahwa "studi kasus adalah pengamatan yang intensif, berkarakter dan intens terhadap suatu organisasi, kelompok, atau gejala tertentu".

- a) Latar dan Responden Penelitian
- Lokasi Penelitian di SDN Karyautama I Jalan Labuan-Pandeglang Cirumput Desa Karyautama Kecamatan Cikedal

Pandeglang Banten. Adapun responden penelitian di kelas V SDN Karyautamal kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang dengan jumlah 30 orang.

b) Instrumen Pengumpulan data Penelitian

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan caramengajukan pertanyaan langsung kepada nara sumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

2. Pedoman observasi

Observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau tanpa alat bantu artinya data yang diperoleh melalui observasi berasal dari subjek pada saat terjadi tingkah laku, tepatnya pada proses kegiatan belajar mengajar.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa dokumen atau arsip yang relepan dengan penelitian.

Tabel 1. Pedoman Wawancara Guru

N O	Asfek yang diamati	B S	B	C	K	Keterangan
1.	Apa yang dimaksud dengan Pendekatan CTL?					4= Baik Sekali
2.	Sebutkan 5 Karakteristik Pembelajaran Contextual Teaching and Learning?					3= Baik
3.	Sebutkan 7 macam komponen pembelajaran Contextual teaching and Learning!					2= Cukup
4.	Jelaskan tahapan-tahapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning!					1= Kurang
	Jumlah					

Jumlah nilai : Asfek yang diamati = Nilai Akhir

Tabel 2. Observasi Karakter Positif pada Aktifitas Belajar Siswa

NO	Karakter positif Belajar Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	Motivasi Belajar Siswa		4= Baik Sekali
2	Keaktifan Siswa		3= Baik
3	Tanggung jawab Siswa		2= Cukup
4	Disifin Siswa		1= Kurang

Jumlah Nilai : Asfek yang diamati = Nillai Akhir

TabeL 3. Jadwal Penelitian

N O	Uraian Penelitian	Bulan Agustus	Bulan September	Bulan Sept	Bulan Okto
1.	Pra Siklus	05-08-24			
2	Observasi	12-08-24			
3.	Perencanaan	19-08-24		17-09-24	
4.	Tindakan	26-08-24		23-09-24	

5.	Observasi		02-09-24	30-09-24	
6.	Refleksi		09-09-24		01-10=24
7.	Kesimpulan & Saran				07-10-24

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian tindakan ini merupakan rencana asli, belum ada tindakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yaitu situasi asli, Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Karyautama1 kecamatan cikedal Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten. Pada pelaksanaan Observasi penelitian ini menggunakan wawancara terhadap guru tentang pendekatan Kontekstual/ CTL Pada pembelajaran matematika pada pengukura Luas, Lembar observasi selama kegiatan dan Hasil belajar siswa. Hal ini dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Wawancara Pada Pembelajaran Materi Luas Melalui Pendekatan CTL

NO	Aspek Yang Diamati	BS	B	C	K	Ket
1	Apa yang di maksud pendekatan CTL	3		-		4=Baik Sekalai
2	Sebutkan 5 karakteristik			2		3=B

	pembelajaran CTL					aik
3	Sebutkan 7 komponen pembelajaran CTL		-	2		2=Cukup
4	Jelaskan tahapan-tahapan pembelajaran CTL				1	1=Kurang
	Jumlah	3		4	1	

Jumlah nilai : ASfek yang diamati = Nilai Akhir
 $8 : 4 = 2$

Tabel 5. Observasi Karakter Positif Siswa Pada Aktiftas Belajar

NO	Karakter positif Belajar Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	Motivasi Belajar Siswa	2	4= Baik Sekali
2	Keaktifan Siswa	2	3= Baik
3	Tanggung jawab Siswa	2	2= Cukup
4	Disiflin Siswa	1	1= Kurang
	Jumlah	7	

Jumlah Nilai : Aktifitas Belajar Siswa

Tabel 6. Rekafitulasi Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengukuran Luas

NO	Jumlah Siswa	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata Presentasi	Ket
1	3 orang	B	10%	69	A=9 B=8 C=7 D=6
2	15 orang	C	50%		
3	12 orang	D	40%		
4	-	A	0%		

Dari hasil analisis dokumen dapat disimpulkan guru belum memahami pendekatan CTL terlihat dari hasil wawancara baru mencapai 50%, Setelah di wawancara guru ternyata baru mengenal pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran. Observasi keaktifan siswa juga belum begitu terlihat efektif dalam cara tahapan belajarnya baru mencapai 47% Begitu juga Pada hasil belajar siswa pada indikator Penanaman Konsep Pengukuran Luas, baru mencapai rata-rata 69 belum mencapai KKM, hasil rapat para guru dan kepala Sekolah Tahun 2022/ 2023 KKM Sekolah berada pada nilai 73 (Tujuh Puluh Tiga) oleh karena itu perlu dilakukan revisi pada kegiatan.

Tabel 7. Wawancara Pada Pembelajaran Materi Luas Melalui Pendekatan CTL

N O	Aspek Yang Diamati	BS	B	C	K	Ket
1	Apa yang dimaksud pendekatan CTL	4		-		4=Baik Sekali
2	Sebutkan 5 karakteristik pembelajaran CTL	4				3=Baik 2=Cukup 1=Kurang
3	Sebutkan 7 komponen pembelajaran CTL	4				

4	Jelaskan tahapan-tahapan pembelajaran CTL		3			g
	Jumlah	12	3			

Jumlah nilai : ASpek yang diamati = Nilai Akhir
 $15 : 4 = 3,75$

Tabel 8. Observasi karakter Positif Pada Aktifitas Belajar

NO	Karakter positif Belajar Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	Motivasi Belajar Siswa	4	4= Baik Sekali
2	Keaktifan Siswa	4	3= Baik
3	Tanggung jawab Siswa	4	2= Cukup
4	Disiplin Siswa	3	1= Kurang

Jumlah Nilai : Aktifitas Belajar Siswa = Nilai Akhir
 $15 : 4 = 3,75$

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengukuran Luas

N O	Jumlah Siswa	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata Presentasi	Ket
1	13 orang	A	44%	87	A=9 B=8 C=7 D=6
2	15 orang	B	50%		
3	2 orang	C	6%		
4	-	D	0%		

Dari hasil analisis tentang pemahaman konsep pada pengukuran luas maupun hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel VII. Berdasarkan wawancara dengan guru bahwa pemahaman guru terhadap pendekatan

Contextual Teaching Learning dari 2 meningkat 3,75. Setelah mengadakan observasi pada karakter positif siswa dalam kegiatan proses pembelajaran dan tes akhir adanya peningkatan, jika siswa yang memiliki konsep awal 1,75 meningkat menjadi 3,75 untuk lebih jelasnya lihat tabel VIII dan IX.

Begitu juga hasil belajarnya dilihat dari tabel VI rata-rata, terlihat jelas bahwa pembelajaran dilakukan secara menyenangkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar ke arah yang lebih baik terbukti, konsep awal siswa merupakan dasar dalam penelitian ini dengan rata-rata nilai awal 59 dan meningkat menjadi 87 artinya peningkatan yang signifikan. Penelitian dihentikan sampai disini untuk lebih jelasnya lihat tabel IX.

D. Kesimpulan

Penelitian berlangsung tanggal, 05-08-2024 sampai tanggal, 07-10-2024 dengan analisis dokumen data. Dilakukan untuk mengetahui asli sehingga ditemukan masalah-masalah yang harus dicari jalan keluarnya. Hasil analisis maka didapatkan sebagai

1. Adanya peningkatan keterampilan pengukuran luas melalui pendekatan Kontekstual/ CTL, sesuai dengan yang ditemukan oleh (Sanjaya,2005) bahwa

pendekatan Kontekstual/CTL adalah suatu pendekatan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

- a) Data penelitian wawancara guru dan Observasi Siswa tentang pemahaman terhadap penggunaan pendekatan kontekstual/CTL. Disimpulkan Karakter positif Siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar juga pemahaman guru sangat lebih penting dalam peningkatan keterampilan pengukuran siswa. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata nilai 2 menjadi rata-rata nilai 3,75 dengan demikian peningkatan sangat berarti.

- b) Berdasarkan data observasi pengukuran luas mampu membuat siswa kelas V SDN Karyutama I Kecamatan Cikedal Pandeglang tidak merasa kesulitan, Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai

Awal rata-rata = 1,75
meningkat menjadi rata-rata =
3,75

- Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pengukuran Luas, melalui pendekatan Contextual Teaching Learning/CTL, karena dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini anak dapat menemukan sendiri cara pemecahan masalah yang dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian tentang hasil belajar dalam pengukuran Luas terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh dengan nilai 69 meningkat dengan rata-rata nilai 87. Menunjukkan adanya peningkatan yang sangat berarti, Penelitian diberhentikan sampai disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernard, R. M., et al. (2004). **How Does Distance Education Compare With Classroom Instruction? A Meta-Analysis of the Empirical Literature.** Review of Educational Research.
- Dewey, J. (1938). **Experience and Education.** Touchstone Press.
- Fraser, B. J., et al. (1990). **Classroom Environment Instruments: Development,**
- Johnson, E. B. (2002). **Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay.** Corwin Press.
- Lestari, R. (2020). Karakter Positif Siswa dalam Pembelajaran Kontekstual. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia [download.garuda.kemdikbud.go](http://download.garuda.kemdikbud.go.id)
- Masyita Nur Syam. (2020). Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII. UIN Alauddin Makassar. repositori.uin-alauddin.ac
- Riyanti et al. (2013). Pengaruh Metode Kontekstual pada Pembelajaran Matematika di SD. FKIP Universitas Tanjungpura jurnal.unigal.ac
- Meilani et al. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Mempermudah Pemahaman Siswa dalam Matematika. Jurnal Tambusai Pendidikan jurnal.unigal.ac
- Widodo & Mawardi. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan jurnal.unigal.ac
- Hasanah, S. (2021). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara repositori.uin-alauddin.ac
- Nasution, E. (2020). Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pengukuran Luas pada Pembelajaran SD. Jurnal

- Pendidikan Matematika
Indonesia repositori.uin-
alauddin.ac
- Rusdiana et al. (2021). Efektivitas CTL
dalam Pembelajaran
Matematika di SMP. Seminar
Nasional Pendidikan
Matematika, Universitas Galuh
jurnal.unigal.ac
- Vygotsky, L. S. (1978). **Mind in
Society: The Development of
Higher Psychological
Processes**. Harvard University
Press.
- Wahyuni et al. (2023). Pengaruh CTL
terhadap Pemahaman Konsep
Matematika Siswa Kelas IV.
Jurnal Edukasi Matematika
Indonesia
download.garuda.kemdikbud.g
o
- Yusuf, H. (2023). Peningkatan
Kemampuan Matematika
melalui Metode Kontekstual.
Seminar Nasional Pendidikan
Matematika Universitas Negeri
Jakarta
download.garuda.kemdikbud.g
o